

Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP N Panjatan

Oleh: Veni Widi Astuti
013124005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan keaktifan pada siswa kelas 11B SMP N Panjatan kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru dan peneliti dengan subyek penelitian siswa kelas SMP N Panjatan kabupaten Kulon Progo.

Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Di setiap akhir siklus siswa diberi soal-soal ulangan yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah setelah tindakan diberikan. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa serta hambatan yang dialami ketika tindakan diberikan. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti sebagai instrumen utama, 2 orang pengamat, dan lembar observasi. Selain dengan instrumen, data juga diperoleh lewat wawancara.

Dari hasil penelitian diperoleh 4 simpulan. (1) Penggunaan LKS yang memuat lebih banyak soal-soal latihan pemecahan masalah jika dibandingkan dengan materi untuk pemahaman konsep dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika khususnya pada materi statistika. Hal ini didasarkan pada rata-rata nilai ulangan harian siswa sebelum tindakan diberikan dan setelah tindakan diberikan. Sebelum tindakan diberikan rata-rata nilai ulangan harian siswa 4,86 sedangkan setelah tindakan diberikan menjadi 6,73. (2) Pengerjaan LKS dengan diskusi kelompok dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk bekerjasama mengerjakan LKS. Selain itu siswa juga sudah mulai berani menanyakan kesulitan yang dialami ketika mengerjakan LKS yang diwakili oleh salah satu siswa dalam kelompok. Namun demikian, peningkatan keaktifan siswa dalam menyimpulkan dan membahas materi secara individu belum optimal. (3) Arahan dan bimbingan dari guru ketika siswa sedang mengerjakan LKS membantu siswa dalam memahami materi dan memecahkan masalah. (4) Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan LKS melalui diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan kesungguhan siswa dalam mengerjakan LKS sehingga siswa terlihat aktif ketika pembelajaran berlangsung.